

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm.2) menyatakan bahwa “metode penelitian dapat dikatakan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian *Quasi Exsperimental*. Metode ini digunakan untuk mengetahui nilai siswa dari kelas yang diberikan perlakuan dan kelas yang tidak diberikan perlakuan dalam peningkatan

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Control group pre test-post test*. Adapun rancangan desain penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	O_1	X_1	O_2
Kontrol	O_3	X_2	O_4

Keterangan :

O_1 = Tes awal (*pretest*) melihat kemampuan awal penguasaan konsep siswa pada kelas eksperimen.

O_2 = Tes akhir (*posttest*) kemampuan penguasaan konsep setelah mendapatkan perlakuan pada kelas eksperimen.

O_3 = Tes awal (*pretest*) melihat kemampuan awal penguasaan konsep siswa pada kelas kontrol.

O_4 = Tes akhir (*posttest*) kemampuan penguasaan konsep setelah mendapatkan perlakuan pada kelas kontrol.

X_1 = Perlakuan pembelajaran dengan model pembelajaran tipe *think talk write*

X_2 = Perlakuan pembelajaran dengan metode ceramah

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan yang memberikan informasi tentang hal-hal yang perlu diperlukan oleh peneliti terhadap penelitian yang sedang dilaksanakan. Subjek penelitian yang akan penulis lakukan yaitu seluruh peserta didik kelas X IPS di SMA Negeri 15 Bandung

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran yang akan dituju dengan tujuan tertentu untuk mendapatkan data tertentu. Objek variable yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik sebagai variable terikat, model pembelajaran *Think Talk Write* variable bebas. Adapun pada penelitian ini akan dilaksanakan pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar Manajemen.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan data

Sugiyono (2017, hlm.193) mengatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Tes

Menurut Suharsimi Arikunto (2013, hlm.132), “Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”. Tes yang dimaksud dalam penelitian

ini adalah sebuah alat untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi.

Tes yang digunakan adalah tes objektif tipe pilihan ganda (PG) yang dibuat sesuai dengan materi yang telah ditentukan untuk mengetahui adakah peningkatan hasil belajar yang dialami siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Think Talk Write*. Sebelum soal tes diberikan kepada siswa, sebelumnya soal tes telah diuji terlebih dahulu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Tes dilakukan sebanyak 2 kali pada masing-masing kelas yaitu adalah tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*Posttest*).

b. Studi dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 329), “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*Life Histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan; dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain”.

Dalam metode dokumen ini banyak hal-hal bisa didapat seperti nilai ulangan harian yang diperoleh dari dokumentasi guru mata pelajaran Ekonomi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data objek yaitu siswa X IPS 1 dan X IPS 2 SMA Negeri 15 Bandung

c. Studi pustaka

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data berupa teori-teori dan konsep-konsep dasar yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dikemukakan oleh para ahli. Seperti pengertian model pembelajaran *Think Talk Write*, hasil belajar, dan lain-lain.

E. Instrumen penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 133)” Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.” Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Firman dalam (<https://asepfirman17.wordpress.com/administrasi-pendidikan/silabus-dan-rencana-pelaksanaan-pembelajaran-rpp/>),

“Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) indikator atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sekurang-kurangnya memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir) yang disusun oleh penulis memuat tentang langkah-langkah model pembelajaran role playing berbasis android yang akan diterapkan pada proses belajar mengajar. Selain itu, rencana pelaksanaan pembelajaran juga berisikan perangkat pembelajaran diantaranya : media pembelajaran (powerpoint), bahan tayang, lembar kerja.

2. Soal Tes

Bentuk tes yang akan diberikan kepada siswa adalah tes objektif. (Arikunto, 2015 : hlm. 179). mengatakan “tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif”. Dalam penggunaan tes objektif, jumlah soal yang diajukan jauh lebih banyak dari pada tes esai. Dalam penelitian ini, soal yang diberikan kepada siswa adalah pilihan ganda sebanyak 20 soal, soal ini telah di uji validitas dan

reliabilitasnya sehingga layak untuk dijadikan instrumen penelitian (terlampir).

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 207) “Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”.

1. Uji Validitas

Menurut Anderson dalam (Arikunto, 2015, hal. 80) “*A test is valid if it measures what it purpose to measure.* Atau jika diartikan lebih kurang demikian : sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur”. Dalam menghitung validitas peneliti menggunakan program SPSS *versi 24 for windows*. Untuk mengetahui gambaran empiris terlebih dahulu harus dibuat kriteria penilaian berdasarkan pesentase skor jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.2
Koefisien Validitas Butir Soal

Skor	Kategori
0%-20%	Sangat Rendah
21%-40%	Rendah
41%-60%	Sedang
61%-80%	Tinggi
81%-100%	Sangat Tinggi

(Sumber: Ridwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, hlm. 23)

2. Uji Reliabilitas

Arikunto (2013, hlm. 221) menyatakan, “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena *instrument*

tersebut sudah baik”. Adapun kriteria dari reliabilitas instrumen suatu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3
Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Reliabel
0,600 – 0,800	Reliabel
0,400 – 0,600	Cukup Reliabel
0,200 – 0,400	Tidak Reliabel
0,00 – 0,200	Sangat Tidak Reliabel

(Sumber : Arikunto 2013, hlm. 113)

3. Uji Tingkat Kesukaran

Menurut Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 168) “tingkat kesukaran butir soal (item) merupakan rasio antar penjawab dengan benar dan banyaknya penjawab item. Tingkat kesukaran merupakan suatu paramater untuk menyatakan item soal adalah mudah, sedang, dan sukar. untuk menghitung tingkat kesukaran (TK) dari masing-masing butir soal”. Adapun kriteria penentuan tingkat kesukaran instrumen penelitian (soal tes) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4
Kriteria Tingkat Kesukaran

Rentang Tingkat Kesukaran	Kategori
0,00 – 0,32	Sukar
0,33 – 0,66	Sedang
0,67 – 1,00	Mudah

(Sumber : Arikunto 2013, hlm. 101)

4. Daya pembeda

Anastasia dan Algina dalam Purwanto (2016, hlm. 102) mengatakan, “Daya pembeda atau kita singkat DB adalah kemampuan butir soal THB (Tes Hasil Belajar) membedakan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dan rendah”.

Adapun klasifikasi daya pembeda instrumen penelitian (soal tes) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5

Klasifikasi daya pembeda

Rentang	Keterangan
0,70 – 1,00	Baik Sekali
0,40 – 0,70	Baik
0,20 – 0,40	Cukup
0,00 – 0,20	Jelek
Negatif	Sangat Buruk

(Sumber : Arikunto 2010, hlm. 218)

5. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghazali (2013, h. 160) “dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak”. Untuk mengujinya, peneliti dibantu dengan program *SPSS versi 24 for windows*. Berikut hipotesis pengujian normalitas suatu data :

H_0 : Angka signifikan (Sig) < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

H_1 : Angka signifikan (Sig) > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

6. Uji Homogenitas

(Riadi, 2014 : h. 101) mengatakan “uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah sebaran data dari dua varian atau lebih berasal dari populasi yang homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan dua atau lebih variansnya”. Untuk mengujinya, peneliti dibantu dengan

program *SPSS versi 24 for windows*. Data dikatakan homogen apabila memiliki nilai signifikansi lebih dari $> 0,05$.

7. Uji Paired Sample Test

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Adapun pengujian hipotesis *Paired Sample Test* sebagai berikut:

H_o : Angka signifikan (Sig) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

H_a : Angka signifikan (Sig) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Untuk mengujinya, peneliti dibantu dengan program *SPSS versi 24 for windows*

8. Uji Normalitas Gain

Menurut (Hake dalam Sundayana, 2014 : h. 151) “Uji Normalitas *Gain* adalah sebuah uji yang bisa memberikan gambaran umum peningkatan skor hasil pembelajaran antara sebelum dan sesudah diterapkannya suatu perlakuan”. Adapun rumus uji *N-Gain* adalah:

$$\text{Normalized Gain } (g) = \frac{\text{Posttest Score} - \text{Pretest Score}}{\text{Maximum Score} - \text{Pretest Score}}$$

Sedangkan untuk kategorinya kita bisa menggunakan interpretasi indeks *Gain* ternormalisasi (g) menurut Hake yang sudah dimodifikasi :

Tabel 3.6
Interpretasi Indeks *N-Gain*

<i>N-GainScore (g)</i>	Interpretasi
$-1.00 < g < 0,0$	<i>Decrease</i>
$g = 0,0$	<i>Stable</i>
$0,0 < g < 0,30$	<i>Low</i>
$0,30 < g < 0.70$	<i>Average</i>
$0.70 < g < 1.00$	<i>High</i>

Sumber : Hake dalam Sundayana (2014, h.151)

G. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan, yaitu : persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengolahan data penelitian, dan kesimpulan penelitian.

1. Tahap persiapan penelitian, meliputi :
 - a. Mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah
 - b. Mengajukan judul penelitian kepada program studi
 - c. Menyusun proposal penelitian dan mengumpulkan melalui tata usaha program studi
 - d. Seminar ujian proposal penelitian
 - e. Revisi proposal penelitian sampai dinyatakan lulus
 - f. Menyusun instrumen
 - g. Membuat surat pengantar penelitian dari FKIP UNPAS Bandung
 - h. Membuat surat izin penelitian dari kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Barat
 - i. Membuat surat izin dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat
 - j. Meminta izin kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 15 Bandung
 - k. Menghubungi guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 15 Bandung

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Memberikan test awal berupa soal *pretest* kepada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Talk Write* pada kelas eksperimen dan pembelajaran *konvensional* pada kelas kontrol.
- c. Memberikan test akhir berupa soal *posttest* kepada dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa
- d. Memberikan skor dari hasil jawaban siswa

3. Tahap akhir

- a. Menganalisis data dengan menggunakan bantuan program SPSS *versi 24*
- b. Membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian
- c. Membuat laporan penelitian